



FORUM REKTOR INDONESIA
Konvensi Kampus X dan
Temu Tahunan XVI
Surakarta 29-31 Januari 2014



Prakata Rektor UNS

Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS



Pertemuan Tahunan XVI Forum Rektor Indonesia (FRI) dan Konvensi Kampus X di Kampus UNS Surakarta 29-31 Januari 2014 merupakan momentum sejarah yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia. Mengingat pada tahun 2014 merupakan tahun dimana negara ini mengadakan perhelatan politik Pemilu 2014 yang salah satu agenda terpenting adalah memilih Kepempimpinan Baru untuk periode 2014-2019 yang akan datang. Maka sudah pada tempatnya jika panitia mengangkat tema **“Kedaulatan Rakyat dalam Perencanaan Pembangunan Nasional pada Era Asia”**.



Sejak FRI dilahirkan pada awal Reformasi telah bertekad untuk mengawal proses transformasi kepemimpinan nasional secara aman dan demokratis, sekaligus mendorong agar pemimpin yang baru nanti mempunyai visi dan misi pembangunan yang kembali menegakkan kedaulatan rakyat. Maka di sini ditekankan bahwa sampai sekarang FRI tetap konsisten dalam rel-nya yakni selalu memberikan sumbangan yang konstruktif bagi keberlanjutan pembangunan nasional

Petemuan ini akan dihadiri oleh lebih dari 1000 perguruan tinggi negeri dan swasta yang tentu saja merupakan kerja besar bagi Civitas Akademika UNS, oleh sebab itu partisipasi, sumbangan dan bantuan dari semua kalangan baik yang bersifat material maupun non material diucapkan terima kasih.

Surakarta, 1 Desember 2013



HIGHLIGHTS

- Pertemuan terbesar para pimpinan akademisi dari seluruh Indonesia.
- Mengangkat Tema besar **“Kedaulatan Rakyat dalam Perencanaan Pembangunan Nasional pada Era Asia”**.
- Dibuka langsung oleh Ketua MPR Irjen Pol (Purn). Sidarto Danusubroto, SH
- Pembicara Utama adalah Ketua DPD Dr. Irman Gusman; Menteri PPN/ Kepala Bappenas Prof. Dr. Armida Salsiah Alisjahbana; dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhammad Nuh, DEA.
- Dihadiri ± 1000 pimpinan tertinggi masing-masing Universitas Negeri maupun Swasta di Indonesia.
- Even terbesar untuk membangun *networking* antar pimpinan Perguruan Tinggi negeri dan swasta se-Indonesia yang mendesain Indonesia masa depan.

Kontak Person:

Waskito Widi Wardoyo, SS., MA
(HP: 081329316699; email: widiwardoyo@gmail.com).
Iwan Wisnu Anggono, SS
(HP: 08783635526; email: wisnoe.uns@gmail.com).



LATAR BELAKANG

Hubungan intelektual dan negara telah menjadi wacana yang menarik dalam sejarah peradaban dunia. Pada suatu masa intelektual dianggap memberikan kontribusi yang positif bagi negara, namun pada kesempatan yang lain kadang peranan intelektual dianggap mengancam eksistensi negara. Dalam buku klasik “Apologia” yang ditulis oleh Plato sekitar 400 abad SM dikemukakan kisah Socrates yang dihukum mati oleh Negara Yunani, karena pendapat-pendapatnya dianggap berbahaya dan kritis terhadap negara. Socrates adalah guru intelektual bangsa Yunani yang menginspirasi lahirnya para intelektual seperti Plato, Xenophon, dan Aristoteles. Kisah sedih dari Socrates yang harus mati minum racun ini menunjukkan bahwa ada potensi konflik dari para intelektual dengan negara.

Namun sebaliknya peranan intelektual tidak serta merta melawan oleh negara. Salah satunya yang terkenal dalam sepanjang sejarah umat manusia adalah peranan seorang intelektual Niccollo Machiavelli (1469) yang menulis buku tentang “The Prince” atau sang pangeran yang berkerja untuk sistem kerajaan monarki dari Florence. Machiavelli dianggap dalam sejarah sebagai simbol bersatunya



intelektual dan negara dimana sang intelektual dengan segala kemampuannya mendukung eksistensi dari Negara yang kadang korup dan berbuat tidak adil terhadap rakyatnya.

Berdasarkan dua referensi abadi tentang pola hubungan intelektual dan negara itu, tidak kita pungkiri di Indonesia pun polarisasi peranan intelektual terhadap negara juga terjadi. Ada satu kelompok yang memang benar-benar kritis terhadap pemerintah dimana selalu menolak apa-apa yang berasal dari pemerintah. Namun di sisi lain, ada intelektual yang selalu kolaboratif dan membela pemerintah, bahkan seolah-oleh mereka adalah bagian dari organ pemerintah itu sendiri. Dari peta seperti inilah seharusnya Forum Rektor Indonesia (FRI) beranjak, karena bagi yang kritis maupun yang kolaboratif merupakan anak bangsa yang seharusnya disatukan untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia di masa depan.

Tahun 2014 merupakan tahun bersejarah bagi Bangsa, karena pada tahun ini merupakan tahun politik dimana akan lahir pemimpin baru yang membawa Indonesia ke arah masa depan. Dalam situasi seperti ini, Forum Rektor Indonesia harus dapat merangkul seluruh potensi intelektual baik yang bersifat kritis maupun yang kolaboratif sehingga



menghasilkan kontribusi positif bagi bangsa. Sebagai kelompok intelektual Forum Rektor Indonesia akan memberikan wawasan bagaimana pembangunan dirancang dan dibangun berdasarkan kedaulatan rakyat, dan bukan semata-mata hanyalah visi Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Seperti kita ketahui bersama bahwa sejak Era Reformasi kedaulatan rakyat dalam merancang masa depan Indonesia melalui Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam bentuk Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah dihilangkan. Sebaliknya digantikan dengan Visi Presiden dan Wapres terpilih yang tertuang dalam RPJP dan RPJM. Hal ini selain bermasalah terhadap konstitusi juga terhadap legitimasi, karena berarti kita mengabaikan kedaulatan rakyat dalam merencanakan pembangunan di masa depan.

Oleh sebab itu, hal ini menjadi sebuah agenda yang mendesak bagi seluruh anak bangsa termasuk Forum Rektor Indonesia untuk mengembalikan kedaulatan rakyat untuk terlibat dalam proses perencanaan pembangunan nasional baik dalam jangka panjang maupun jangka menengah. Maka dari itu Forum Rektor Indonesia (FRI), sebagai tempat berkumpulnya para intelektual dan Rektor di berbagai universitas di Indonesia tentu memegang peranan penting



dalam berkontribusi terhadap arah perencanaan dan implementasi pembangunan nasional di masa kini dan masa depan. Forum Rektor Indonesia merasa terpanggil untuk mengambil tanggung-jawab tersebut melalui penyelenggaraan ***Konvensi Kampus X dan Temu Tahunan XVI Forum Rektor Indonesia Tahun 2014*** dengan mengangkat tema besar yaitu **“Kedaulatan Rakyat dalam Perencanaan Pembangunan Nasional pada Era Asia”**.

Konvensi Kampus dan Temu Tahunan FRI tersebut akan digelar selama tiga hari, dari hari Rabu s/d. Jumat, 29-31 Januari 2014 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Acara akan dibuka langsung oleh Irjen Pol (Purn) Sidarto Danusubroto, SH (Ketua MPR sebagai Keynote Speaker) dan sebagai Pembicara Utama: Dr. Irman Gusman (Ketua DPD); Prof. Dr. Armida S Alisjahbana (Menteri PPN/ Kepala Bappenas); Prof. Dr. Muhammad Nuh, DEA (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan). Diharapkan 1000 Rektor dan Direktur dari berbagai universitas dan sekolah tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta bertemu dalam konvensi ini. Para rektor tersebut berkumpul, berdiskusi mengutarakan gagasannya untuk memberi solusi atas



permasalahan bangsa, dan mendesain masa depan Indonesia.

AGENDA KEGIATAN

Kegiatan FRI ini terdiri dari dua agenda utama yaitu Konvensi Kampus X dan Temu Tahunan XVI.

A. Konvensi Kampus X

Agenda Konvensi Kampus X terdiri dari atas presentasi dan pembahasan hasil kerja masing-masing Komisi Panell bercorak *policy paper* dengan susunan Komisi dan pembicara sebagai berikut:

No	Komisi Panel	Universitas
1.	Kedaulatan Rakyat dalam Perencanaan Pembangunan	Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Ganjar Kurnia Universitas Islam Negeri Jakarta Prof. Dr. Komaruddin Hidayat Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Hj. Badia Perizade M.B.A Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Muhadjir Effendy, MAP
2.	Perencanaan Pembangunan Nasional yang Integratif	Universitas Gadjah Mada Prof. Dr. Pratikno Universitas Diponegoro Prof. Dr. Sudharto P Hadi Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Idrus A Paturusi



		Universitas Islam Indonesia Prof. Dr. Edy Suandi Hamid
3.	Kepemimpinan Nasional pada Era Asia	Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rahmad Wahab Universitas Brawijaya Prof Dr Ir Yogi Sugito Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu Universitas Bina Nusantara Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo

B. Temu Tahunan FRI XVI

Agenda Temu Tahunan XVI terdiri dari:

1. Pertanggungjawaban Pengurus FRI Periode 2013
2. Serah Terima Jabatan Ketua FRI Periode 2013 kepada Ketua FRI terpilih untuk masa bakti 2014.
3. Pemilihan dan Pengesahan Ketua FRI masa bakti 2015
4. Pengesahan Dewan Pertimbangan FRI yang Baru.
5. Program Kerja FRI
6. Pembacaan Deklarasi oleh Ketua FRI periode 2014
7. Konferensi Pers.



SUSUNAN ACARA

Waktu	Keterangan
Rabu, 29 Januari 2014	
13.00 – 17.00	Peserta tiba dan <i>check in</i> hotel
18.00 – 18.30	Penjemputan peserta menuju Ke Pura Mangkunegaran
18.30 – 19.30	Makan malam dan hiburan Voca Erudita,
19.30 – 19.45	- Pembukaan acara (oleh MC) - Tari tradisional (Tari Gambyong) - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan mengheningkan cipta
19.45. – 20.00	Sambutan selamat datang Gubernur Jateng <i>Ganjar Pranowo, SH</i>
20.00 – 20.15	Sambutan Dirjen DIKTI Kemendikbud * Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso
20.15 – 20.45	Pembicara Utama I <i>Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan</i> “Paradigma Baru Pendidikan Nasional Menyongsong Era Asia”
20.45 – 21.15	Pembicara Utama II <i>Prof. Dr. Armida S Alisjahbana, MA Menteri PPN/Kepala Bappenas</i> “Perencanaan dan Penganggaran Integratif Yang Berwawasan Kerakyatan”
21.15 – 22.00	Sesi Diskusi/Tanya Jawab *
22.10	Kembali ke hotel dan Istirahat



Kamis, 30 Januari 2014	
06.00 – 07.30	Makan pagi di hotel masing-masing
07.30 – 08.00	Menuju ke Auditorium UNS
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta
08.30 – 08.35	Lagu Indonesia Raya dan mengheningkan cipta
08.35 – 08.45	Sambutan Selamat Datang Rektor UNS / Tuan Rumah dan Ketua Forum Rektor Indonesia Periode 2014 Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS
08.45 – 09.00	Sambutan Ketua Forum Rektor Indonesia Periode 2013 Prof. Dr. Laode Masihu Kamaludin, M.Sc, M.Eng
09.00 – 09.45	Pembicara Kunci Irjen Pol (Purn) Sidarto Danusubroto, SH Ketua MPR “Kedaulatan Rakyat dalam Pembangunan Nasional” (Dilanjutkan Pembukaan Acara)
09.45 – 10.30	Pembicara Utama III Dr. Irman Gusman Ketua DPD “Kewenangan DPD dalam Konstelasi Kelembagaan Negara”
10.30 – 10.45	Pembacaan Do'a Prof. Dr. H. Zainal Arifin Adnan, dr.SpPD



10.45 – 11.00	<i>Coffee Break</i>
11.00 – 12.00	Panel Pleno <i>“Peranan Perguruan Tinggi Terhadap Perencanaan Pembangunan”</i> Dirjen Dikti Kemendikbud Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso Ketua FRI 2013 Prof. Dr. Laode Masihu Kamaludin, M.Sc, M.Eng Ketua FRI 2014 Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS
12.00 – 13.00	Shalat dan Makan Siang
13.00 -15.00	Panel Komisi dan Pleno 1. Kedaulatan Rakyat dalam Perencanaan Pembangunan (moderator : Prof. Pawito) Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurni, DEA Universitas Islam Negeri Jakarta Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Hj. Badia Perizade M.B.A Universitas Bung Hatta Prof. Dr Niki Lukviarman, SE, Akt, MBA 2. Perencanaan Pembangunan Nasional yang Integratif (Moderator :Lukman Hakim, PhD) Universitas Gajah Mada Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.,



Universitas Diponegoro

Prof. Sudharto P. Hadi, MES, PhD

Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Idrus A Paturusi, dr.Sp.OT(K) FICS

Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid

3. Kepemimpinan Nasional pada Era Asia

(Moderator : Prof. Dr. Hartiwiningsih, SH, M.Hum)

Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd,MA

Universitas Brawijaya

Prof Dr Ir Yogi Sugito

Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu

Universitas Bina Nusantara

Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo

Tim Perumus :

1. Prof. Dr. Darsono, M.Si
2. Prof. Drs. Pawito, Ph.D
3. Lukman Hakim, Ph.D
4. Prof. Dr. Hartiwiningsih, SH, M.Hum
5. Prof. Ari Handono Ramelan, M.Sc.
6. dr.Tonang Dwi A, Sp.PK.Ph.D.
7. Paramasari Dirgahayu, dr., Ph.D.
8. Dr. Sutanto, DEA
9. Prof. Dr. Samanhudi, SP, M.Si.

15.00 – 15.15

Coffee Break



15.15 – 15.30	Pertanggungjawaban Pengurus FRI Periode 2013
15.30 – 15.45	Serah Terima Jabatan dari Ketua FRI 2013 Kepada Ketua FRI 2014
15.45 – 16.15	Pemilihan dan Pengesahan Ketua FRI Periode 2015 beserta Ketua Dewan Pertimbangan FRI
16.15 – 16.45	Program Kerja FRI, Pembacaan Deklarasi oleh Ketua FRI periode 2014, dan Konferensi Pers
16.45 – 17.15	Sambutan Ketua FRI 2014 sekaligus menutup Konvensi Kampus X dan Temu Tahunan XVI – <i>Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS</i>
17.15 – 18.30	Istirahat
18.30 – 19.00	Menuju ke Balaikota Surakarta
19.00 – 19.15	Sambutan Wali Kota Surakarta <i>FX. Hadi Rudyatmo</i>
19.15 – 21.00	Ramah Tamah dan Hiburan
21.00 – 21.30	Kembali ke hotel dan Istirahat
Jumat, 31 Januari 2014	
<i>City tour di Kota Solo</i>	
06.30 – 07.00	Penjemputan peserta ke hotel masing-masing
07.00 – 07.30	Persiapan <i>city tour</i> (Koordinator : <i>Drs. Tundjung W.S,M.Si.</i>)
07.30 – 11.30	<i>City tour – Museum Batik Danarhadi, Kampung Batik Laweyan, Museum Kraton, dll.</i>
11.30 – 12.30	<i>Shalat Jumat di Masjid Agung</i>
12.30 – 13.00	Kembali ke hotel dan <i>check out</i>

FORUM REKTOR INDONESIA
Konvensi Kampus X dan Temu Tahunan XVI
Surakarta, 29-31 Januari 2014

